

Dari Hangar Pesawat ke Hangar Pasar Modal

Bagaimana CAPM Memotret GMFI dan Dampaknya bagi Investasi

Oleh

Dr. Lucky Bayu Purnomo SE.,ME.,CSA.,CTA.,CPS

Ekonom, Financial & Capital Market Specialist



Profil

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) adalah perusahaan MRO pesawat terkemuka di Indonesia dan salah satu terbesar di Asia Tenggara. Berdiri sejak 1949 dari unit teknik Garuda Indonesia dan resmi berbadan hukum pada 2002, GMFI melantai di Bursa Efek Indonesia pada 2017. Fasilitasnya mampu menampung hingga 16 pesawat berbadan lebar, menyediakan layanan airframe, engine, komponen, engineering, dan line maintenance internasional. GMFI melayani lebih dari 60 maskapai dari 25 negara, menegaskan reputasi globalnya dalam keselamatan dan keandalan.

2.93 Triliun (IDR) Market Cap

- Market capitalization, atau market cap, adalah nilai total sebuah perusahaan yang dihitung dari harga saham dikalikan jumlah saham beredar, dan berfungsi sebagai ukuran ukuran perusahaan di mata pasar.
- Bagi investor, market cap berguna untuk menilai ukuran dan kategori perusahaan, menentukan strategi investasi sesuai risiko, membandingkan posisi relatif perusahaan dalam industri, mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan, serta menilai kemampuan perusahaan mengakses modal tambahan.

Pelanggan Global & Proyek Internasional

- GMF telah melayani lebih dari 190 proyek perawatan base untuk pesawat narrow-body sepanjang 2024. - [GMF AeroAsia](#)
- Dalam proyek pesawat berbadan lebar, GMF dipercaya mengerjakan perawatan untuk pesawat seperti Airbus A330-900 milik Cebu Pacific, serta A330-243 milik Fiji Airways, yang menunjukkan kepercayaan internasional terhadap kualitas GMF - [GMF AeroAsia](#).
- Di bidang diversifikasi, GMF turut menangani pemeliharaan turbin, generator, dan lokomotif – termasuk proyek untuk PLN Batam dan sektor pertahanan (misalnya perawatan helikopter Bell 412 milik TNI) - [GMF AeroAsia](#).

Bagaimana CAPM melihat GMFI

Capital Asset Pricing Model (CAPM) digunakan untuk menilai tingkat keuntungan wajar (expected return) suatu saham dengan mempertimbangkan risiko sistematis (beta) terhadap pasar.

$$E(R_i) = R_f + \beta_i(E(R_m) - R_f)$$

- **R_f (Risk-free rate)** : imbal hasil bebas risiko (contoh: SUN 10 tahun).
- **β (Beta)** : ukuran sensitivitas saham terhadap pergerakan pasar.
- **E(R_m - R_f)** : premi risiko pasar.

Dengan kerangka CAPM, GMFI tercermin sebagai saham yang memiliki risk premium cukup tinggi, namun sekaligus menyimpan peluang bagi investor yang berorientasi jangka panjang.

Berbagai faktor seperti diversifikasi klien, tren aviasi berkelanjutan, penguatan struktur keuangan, serta potensi Indonesia sebagai hub MRO regional menjadi variabel yang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai ekonomi.

Bagaimana CAPM melihat GMFI

Beta (β) GMFI cenderung tinggi. Industri penerbangan dan MRO sangat sensitif terhadap siklus ekonomi, harga avtur, dan pergerakan global.

Beta tinggi berarti saham GMFI relatif lebih volatil dibanding indeks pasar.

Expected Return bisa tinggi, tapi risk premium juga besar. Karena risiko yang melekat pada bisnis penerbangan dan ketergantungan pada Garuda Indonesia sebagai induk, investor menuntut return lebih tinggi.

CAPM akan menilai GMFI sebagai saham dengan ekspektasi return di atas rata-rata, tetapi dengan risiko sistematis besar.

CAPM untuk GMFI dan investor

CAPM (Capital Asset Pricing Model) adalah cara untuk memperkirakan seberapa besar keuntungan yang wajar dari sebuah saham, berdasarkan tingkat risikonya dibanding pasar.

- Jika saham risikonya tinggi, investor mengharapkan keuntungan lebih besar.
- Jika saham risikonya rendah, investor mengharapkan keuntungan lebih kecil.

Prinsipnya : saham yang lebih berisiko harus memberi “hadiah” lebih besar bagi investor.

Manfaat Bagi Perusahaan

Mengetahui harga saham wajar

Menentukan strategi modal

Menarik investor tepat

Meningkatkan kredibilitas perusahaan di pasar modal

Manfaat Bagi Investor

Mengetahui expected return

Menilai risiko sistematis

Membantu keputusan investasi

Membantu diversifikasi portofolio

Dokumentasi



INsight

18 September 2018, Ver. 01



Dokumentasi





DISCLAIMER

Seluruh informasi, analisis, pandangan, maupun proyeksi yang disampaikan oleh Lucky Bayu Purnomo, dalam kapasitasnya sebagai Ekonom, Ahli Keuangan, dan Pasar Modal, disusun berdasarkan sumber yang dianggap dapat dipercaya pada saat penyampaian. Informasi ini semata-mata bersifat umum dan tidak dimaksudkan serta tidak dapat ditafsirkan sebagai rekomendasi investasi yang bersifat mengikat, ajakan atau penawaran untuk membeli maupun menjual efek atau instrumen keuangan tertentu, ataupun sebagai nasihat hukum, pajak, maupun keuangan yang bersifat individual hingga korporasi. Segala bentuk keputusan yang diambil oleh pihak manapun berdasarkan informasi, analisis, atau pandangan tersebut merupakan tanggung jawab penuh pihak yang bersangkutan. Lucky Bayu Purnomo dengan ini melepaskan diri dari segala bentuk tanggung jawab hukum maupun finansial atas kerugian, risiko, sengketa, atau konsekuensi lain yang mungkin timbul, baik secara langsung maupun tidak langsung, akibat penggunaan informasi yang disampaikan. Dengan mengakses, menggunakan, atau mengutip informasi ini, setiap pihak dianggap telah memahami serta menyetujui bahwa setiap penyalahgunaan, pengutipan yang menyesatkan, atau penggunaan di luar konteks dapat menimbulkan akibat hukum yang mengikat dan menjadi tanggung jawab penuh dari pihak yang melakukannya. This disclaimer is made without prejudice to any rights and remedies available under applicable law. No liability shall arise against Lucky Bayu Purnomo in any jurisdiction for the use, misuse, or misinterpretation of the information provided herein.

All information, analyses, opinions, and projections presented by Lucky Bayu Purnomo, in his capacity as Economist, Financial Expert, and Capital Market Specialist, are prepared based on sources deemed reliable at the time of delivery. This information is of a general nature only and shall not be construed or interpreted as binding investment recommendations, solicitations, or offers to buy or sell any securities or financial instruments, nor as legal, tax, financial, or corporate advice. Any decisions made by any party on the basis of such information, analyses, or opinions shall be the sole responsibility of that party. Lucky Bayu Purnomo hereby disclaims any and all legal or financial liability for losses, risks, disputes, or other consequences that may arise, whether directly or indirectly, from the use of the information provided. By accessing, using, or citing this information, all parties are deemed to have understood and agreed that any misuse, misleading quotation, or use out of context may give rise to binding legal consequences and shall be the sole responsibility of the party concerned. This disclaimer is made without prejudice to any rights and remedies available under applicable law. No liability shall arise against Lucky Bayu Purnomo in any jurisdiction for the use, misuse, or misinterpretation of the information provided herein.